

## PERESMIAN PLTS ATAP PABRIK DANONE-AQUA DI BALI

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan (kiri) didampingi Direktur Utama Perusahaan Listrik Negara (PLN) Darmawan Prasodjo (kanan) dan CEO Danone Indonesia Connie Ang (tengah) meninjau Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di atap pabrik Danone-AQUA Mambal di sela acara peresmian di Badung, Bali, Rabu (31/8). PLTS di atap pabrik itu merupakan PLTS atap terbesar yang diinisiasi oleh kalangan industri di Bali dengan kapasitas sistem sebesar 704 KWP dapat menghasilkan listrik sebesar 1050 MWh per tahun dan dapat mengurangi sebesar 882 Ton CO<sub>2</sub> per tahun untuk memperkuat pelaksanaan Presidensi G20 dalam transisi energi berkelanjutan.



## Airlangga: Persetujuan RCEP Dapat Meningkatkan PDB Nasional

“RCEP merupakan inisiatif Indonesia pada keketuaan ASEAN tahun 2011 lalu. RCEP menjadi blok perdagangan terbesar yang mencakup 27% dari perdagangan dunia, 29% dari PDB dunia, dan 30% dari populasi dunia, serta 29% dari *foreign direct investment* dunia masuk di wilayah RCEP ini,” kata Airlangga Hartarto.

JAKARTA (IM) - Indonesia terus memperkuat perannya di kancah dunia melalui berbagai langkah-langkah *extraordinary* yang dilakukan. Mulai dari keberhasilan dalam menangani krisis kesehatan dan ekonomi akibat pandemi Covid-19 yang diakui dunia, hingga peran penting dalam Presidensi G20 tahun 2022. Selain itu, Indonesia juga tengah mempersiapkan diri menyongsong keketuaan di ASEAN pada tahun 2023 nanti. Dalam Konferensi Pers yang digelar secara *virtual* di Singapura, Selasa (30/8), Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyampaikan, inisiatif yang disampaikan Indonesia dalam keketuaan ASEAN tahun 2011 yakni persetujuan Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) telah disetujui oleh DPR RI dalam sidang paripurna pada tanggal 30 Agustus 2022. Skema RCEP merupakan sebuah perjanjian perdagangan bebas, yang mencakup 10 negara ASEAN dan 5 negara mitra ASEAN yaitu Republik Rakyat Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, Australia dan Selandia Baru. “RCEP merupakan inisiatif Indonesia pada keketuaan ASEAN tahun 2011 lalu. RCEP menjadi blok perdagangan terbesar yang mencakup 27% dari perdagangan dunia, 29% dari PDB dunia, dan 30% dari populasi dunia, serta 29% dari *foreign direct investment* dunia masuk

di wilayah RCEP ini,” kata Airlangga dilansir dari laman Kemko Perencanaan, Rabu 9/11/2022. Airlangga menjelaskan, negara-negara yang tergabung dalam Persetujuan RCEP merupakan negara-negara mitra utama Indonesia dalam perdagangan dan investasi yang mencakup setidaknya 60% dari total ekspor, 71% dari total impor, serta 47% dari total investasi asing pada tahun 2021. “Persetujuan RCEP diperkirakan dapat meningkatkan PDB Nasional sebesar 0,07% di tahun 2040 dengan kenaikan ekspor mencapai USD5,01 miliar dan surplus perdagangan juga bisa diperkirakan naik 2,5 kali lipat,” ujar Airlangga. Lebih jauh Airlangga menjelaskan bahwa Persetujuan RCEP membuka akses pasar baru terutama di sektor pertanian dan perkebunan, perikanan, otomotif dan elektronik, makanan dan minuman, hingga sektor bahan kimia dan mesin di pasar RRT, Jepang, dan Korea Selatan. “Indonesia mendorong lokasi sekretariat RCEP diharapkan bisa diposisikan di Jakarta. Saat ini Indonesia sudah mempunyai sekretariat ASEAN, sehingga tentunya ini menjadi salah satu keunggulan yang bisa ditawarkan Indonesia kepada berbagai negara lain,” kata Airlangga. Airlangga juga membahas tentang agenda dalam rangkaian kunjungan kerja

pada hari kedua, Airlangga melakukan pertemuan dengan Deputi Perdana Menteri dan Menteri Keuangan Singapura Lawrence Wong, Menteri Luar Negeri Singapura Vivian Balakrishnan, dan Menteri Perdagangan dan Industri Singapura Gan Kim Yong. Pertemuan-pertemuan tersebut membahas penguatan kerja sama antara Indonesia dan Singapura di berbagai sektor serta dukungan terhadap kepemimpinan Indonesia di G20 dan keketuaan di ASEAN pada tahun 2023. Selanjutnya, Airlangga juga menjelaskan bahwa telah Indonesia dan Singapura telah menandatangani pengembangan *talent* yang disebut Indonesia-Singapura Tech Ex-Program. • hen

## Pemain Global Ramaikan Pameran Industri Plastik, Percetakan dan Pengemasan



Director PT Wakeni Rini Sumardi (kedua dari kanan) bersama Manager Wakeni Sofianto Widjaja (paling kiri) serta Project Manager Messe Dusseldorf Asia Ailing, saat mengunjungi sejumlah stand di area pameran.

JAKARTA (IM) - Empat tahun sejak edisi terakhir pameran Indoplas, Indoprint dan Indopack berlangsung, pameran kembali digelar oleh Messe Dusseldorf Asia bersama PT Wahana Kemalaniga Makmur (Wakeni) selama 4 hari, 31 Agustus hingga 3 September 2022, di Jakarta International Expo Kemayoran, Jakarta. “Dengan platform 3-in-1, pameran ini menghadirkan seluruh aspek yang mencakup pemrosesan pengemasan, percetakan serta sektor plastik mulai dari bahan baku, mesin, peralatan pendukung, hingga layanan industri,” kata Direktur PT Wakeni Rini Sumardi, di sela pembukaan pameran, Rabu (31/8). Rini menambahkan, pameran ini menghadirkan para pemain global dengan merek-merek terkemuka di tiga sektor industri seperti teknologi pencetakan Heidelberg (Asia), spesialis dalam cetak injeksi seperti Mowacolor dari Belanda, dan perusahaan regional dan distributor terkemuka di dalam negeri. Beberapa diantaranya PT Perdana Jatiputra, Samafitro, ASABA, dan PT Perdana Bangun Pusaka TBK yang mewakili merek Konica Minolta, Ricoh, dan lainnya. Para peserta dan pengunjung pameran memiliki kesempatan bertemu dengan 200 peserta pameran dari 20 negara, dan bertemu dengan 10.000 pengunjung dari Indonesia dan negara-negara tetangga. • kris

## 300 Produsen Bahan Makanan dari Seluruh Dunia Tampil dalam Fi Asia 2022 yang Digelar di Indonesia

JAKARTA (IM) — Indonesia merupakan negara di Asia yang memiliki pangsa pasar bahan baku makanan yang prospektif. Pertumbuhan tahunan industri bahan baku makanan diprediksi bakal meningkat mencapai 5,30% pada periode 2021-2026. Pertumbuhan industri makanan dan minuman di Indonesia bahkan menunjukkan kinerja yang positif di masa pandemi, dimana pertumbuhannya mencapai 2,45% di kuartal I 2021. Tidak hanya itu, negara ke-4 terpadat di dunia ini juga menunjukkan tren penjualan produk makanan produk kesehatan yang tinggi, yaitu 8% dari total populasi. Berangkat dari hal tersebut dan dalam rangka mendorong pertumbuhan serta mengikuti tren pasar secara berkelanjutan, Informa Markets menyelenggarakan pameran bahan baku makanan dan minuman bertajuk *Fi Indonesia 2022* yang ke-25 di Asia. Dalam ajang *Fi Indonesia 2022*, lebih dari 300 produsen bahan makanan terkemuka dari seluruh dunia akan menampilkan berbagai inovasi bahan baku makanan dan minuman terbaru. Pameran ini juga bertujuan untuk merespon permintaan terhadap makanan dan suplemen sehat yang meningkat,



KI-KA: Prof. Dr. Purwiyatno Hariyadi, Ketua GAPMMI Adhi S. Lukman, Regional Portfolio Director - ASEAN Informa Markets; Ms. Rungpheck Chitanuwat dan Commercial Director PT. Foodex Inti Ingredients I Richard Kusuma.

terutama dari kalangan konsumen global yang semakin menyadari pentingnya menjaga kesehatan. Food ingredients Asia (*Fi Asia*) 2022 akan hadir kembali di Indonesia pada 7 - 9 September 2022 di Jakarta International Expo. Menurut Ketua Umum GAPMMI (Gabungan Produsen Makanan dan Minuman Indonesia) Adhi S. Lukman, *Fi Asia* menjadi platform yang tepat dan komprehen-

sif untuk berbagai skala bisnis dalam meningkatkan dan memperkuat keberadaan dan kapasitas pelaku industri di kawasan ASEAN. “*Fi Asia* memiliki nilai lebih bagi para peserta pameran dan pengunjung melalui berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi industri, sehingga dapat menciptakan produk yang kompetitif. Kelak, Indonesia tidak hanya menyerap komoditi asing, akan tetapi mampu memproduksi

makanan dan minuman olahan yang inovatif dengan biaya efisien,” ujar Adhi S. Lukman, dalam konferensi pers di Jakarta, Selasa (30/8). Pada kesempatan yang sama Rungpheck Chitanuwat, Group Director ASEAN, *Fi Asia* (Thailand) Co Ltd, mengatakan, untuk pertama kalinya *Fi Asia* diselenggarakan dalam skala penuh secara tatap muka setelah tiga tahun dilakukan secara *virtual*. Dalam ajang ini, ada berbagai perusahaan

negeri maupun swasta yang akan menghadirkan inovasi bahan baku makanan dan minuman yang canggih guna menciptakan nilai tambah dan meningkatkan pengembangan produk. Tahun ini *Fi Asia* akan hadir dengan 8 pavilions yaitu Natural Ingredients Pavilion, New Business Pavilion, Beverage Ingredients Pavilion, Thailand Pavilion, USA Pavilion dan yang terbaru India Pavilion, Malaysia Pavilion dan China Pavilion yang hadir secara hybrid. Dewan Penasihat dan Ilmuwan Senior South East Asian Food and Agricultural Science and Technology – SEAFast Center IPB Prof. Dr. Purwiyatno, menambahkan, tahun ini, dalam acara *Fi Asia 2022*, South East Asian Food and Agricultural Science and Technology (SEAFast) Center bersama dengan Institut Pertanian Bogor akan menyelenggarakan konferensi internasional, salah satunya adalah Halal Conference bertepatan dengan ‘Updates on Halal Certification Producers in Indonesia’. “Konferensi ini menjabarkan mengenai tren produk halal dan bagaimana memasuki pangsa pasar halal di Indonesia,” pungkasnya. • kris



**PULAUINTAN**  
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

## BEI Kantongi Pendapatan Bersih Rp1,45 Triliun pada Semester I-2022

JAKARTA (IM) - PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp1,45 triliun pada semester I 2022. Pendapatan BEI meningkat 15,53% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp1,25 triliun. Adapun laba bersih yang dicatatkan BEI mencapai Rp518,94 miliar. BEI menyebutkan, pendapatan terdiri dari pendapatan usaha terkait transaksi bursa dan pendapatan usaha dari bukan transaksi bursa. Jumlah pendapatan usaha terkait transaksi bursa dan pendapatan usaha BEI mencapai Rp1,2 triliun atau meningkat 13,6% secara *yoy*. Angka ini menyumbang 83,24% dari total pendapatan BEI. Sementara pendapatan usaha dari bukan transaksi bursa mencapai Rp66,77 miliar. Angka ini meningkat 16,71% dari Rp57,2 miliar pada tahun lalu. Pendapatan usaha terkait transaksi bursa BEI terdiri dari jasa transaksi efek, jasa kliring, jasa pencaharian, dan jasa informasi dan fasilitas lainnya. Secara pertumbuhan pendapatan jasa transaksi efek naik 14,9% menjadi Rp663,46 miliar, jasa kliring naik 14,77% menjadi Rp333,30 miliar, jasa pencaharian naik 5,34% menjadi Rp120,91 miliar, dan jasa informasi dan fasilitas lainnya mengalami peningkatan 15,99% menjadi Rp91,03 miliar. Lalu BEI mencatatkan kenaikan beban dari Rp702,04 miliar menjadi Rp798,87 miliar pada semester I/2022. Hal ini membuat laba kotor BEI naik 17,7% menjadi Rp653,11 miliar dari Rp554,74 miliar. Setelah dikurangi berbagai beban yang berhasil diefisienkan, BEI mencatatkan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat 20% dari Rp432,1 miliar menjadi Rp518,94 miliar pada paruh pertama 2022. Sementara itu, jumlah aset BEI naik 16,97% dari Rp9,45 triliun di akhir tahun 2021

menjadi Rp11,05 triliun pada pertengahan tahun ini. Di sisi lain, jumlah liabilitas juga meningkat 32,2% dari Rp3,45 triliun pada 31 Desember 2021 menjadi Rp4,56 triliun pada 30 Juni 2022. Kemudian untuk kas dan setara kas akhir periode terjadi peningkatan tipis 0,06% dari Rp1.907 miliar menjadi Rp1.908 miliar. Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia, Jeffrey Hendrik mengatakan, dalam memacu pertumbuhan transaksi di pasar modal, BEI terus menargetkan pertumbuhan investor domestik sebesar 30% di tahun ini. Saat ini investor dalam negeri mendominasi pasar modal dengan *otase* nilai transaksi yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan investor asing. “Selama periode Januari-Juni 2022 dari total nilai transaksi di BEI, investor lokal memberikan kontribusi sebesar 69,1% sedangkan kontribusi dari investor asing sebesar 30,9%,” jelasnya. Dominasi investor lokal tersebut tercermin pula dari penambahan investor baru. Sampai dengan 25 Agustus 2022 sudah ada penambahan 1.996.256 investor baru yang setara dengan pertumbuhan 26,7%. BEI menargetkan pertumbuhan investor BEI tahun ini adalah 30%. Dengan kondisi saat ini, BEI sangat optimistis target tersebut akan dapat tercapai. “Untuk mendorong dan menjaga keyakinan investor secara keseluruhan berinvestasi di BEI, kami menjaga integritas pasar, upaya perlindungan investor dan upaya menjaga pasar yang teratur, wajar dan efisien,” paparnya. OJK mencatat sampai dengan 19 Agustus terdapat sebanyak 9,45 juta investor pasar modal, atau adanya pertumbuhan sebesar 26,14% dibandingkan dengan akhir 2021. Pada 2021, tercatat, investor tumbuh hingga lebih dari 90%. Adapun dari jumlah 9 juta lebih investor itu, hampir 70% di antaranya adalah milenial. • pan

## Laba Krakatau Steel Rp1,17 Triliun

JAKARTA (IM) - PT Krakatau Steel (Persero) Tbk membukukan laba US\$78,65 juta atau Rp1,17 triliun pada semester I-2022. Angka tersebut naik dua kali lipat dibandingkan periode yang sama 2021 sebesar US\$33,02 juta atau Rp490,7 miliar. “Setelah mencatatkan laba di awal tahun 2022, semester I-2022 ini Krakatau Steel kembali meningkatkan kinerjanya. Laba semester I-2022 ini meningkat dua kali lipat dibandingkan laba semester I tahun 2021 yang sebesar US\$33,02 juta atau setara dengan Rp490,7 miliar. Ini adalah hadiah terbaik di hari ulang tahun Krakatau Steel,” kata Direktur Utama Krakatau Steel Silmy Karim dalam keterangannya, Rabu (31/8). Pada semester I-2022, Krakatau Steel mencatat pendapatan US\$1,34 miliar atau Rp19,88 triliun, meningkat 27% dari pendapatan

Krakatau Steel pada semester I-2021 US\$1,05 miliar atau setara Rp15,68 triliun. Lalu, EBITDA Krakatau Steel juga meningkat 5,9% menjadi sebesar US\$91,0 juta pada semester I-2022 dari sebelumnya sebesar US\$85,9 juta di semester I-2021. Silmy menambahkan, volume penjualan Krakatau Steel meningkat 10% menjadi sebesar 1.098.000 ton di semester I-2022 dari sebelumnya sebesar 995.000 ton di periode yang sama tahun lalu. “Ekuitas Krakatau Steel juga mengalami kenaikan 13% dari menjadi sebesar US\$587 juta hingga Juni 2022 dari sebelumnya sebesar US\$522 juta di Desember 2021,” lanjut Silmy. Hingga 30 Juni 2022 ini juga terjadi peningkatan aset Krakatau Steel sebesar 4% menjadi sebesar US\$3,89 miliar dari sebelumnya US\$3,74 miliar di 31 Desember 2021. • dro